



Banting Setir

Jualan Sembako dan Daster

■ 70 Persen Anggota Dekranasda Terdampak Covid-19

BERTAHAN HIDUP 70%

Sekitar 70 persen anggota Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta terdampak pandemi Covid-19. Pelaku usaha yang paling terdampak adalah pelaku usaha di bidang kerajinan tangan dan batik. Hal ini karena segmen pasar kedua bidang tersebut berkaitan erat dengan wisatawan. Banyak anggota yang mengganti usaha seperti berjualan sembako, masker, bahkan daster.

Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta juga telah mendampingi 67 pelaku wisata yang mengurus kartu pekerja.

Kartu pekerja tersebut dipenuntukan seluruh pelaku wisata yang terdampak Covid-19.

Masyarakat diminta tetap aktif dalam pengurusan kartu pekerja.

Pendaftaran harus dimulai dari membuat akun hingga menjalani tes nantinya.

YOGYA. TRIBUN - Sekitar 70 persen anggota Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta terdampak pandemi Covid-19. Pelaku usaha yang paling terdampak adalah pelaku usaha di bidang kerajinan tangan dan batik. Hal itu karena segmen pasar kedua bidang tersebut berkaitan erat dengan wisatawan.

Ketua Dekranasda Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun, mengatakan, anggota terdampak karena usahanya tidak berjalan selama merebaknya Covid-19. "Perkiraan ada sekitar 70 persen anggota Dekranasda yang terdampak. Mereka tidak bisa membuka usaha karena pasar mereka adalah wisatawan. Covid-19 juga berdampak pada wisatawan. Saat ini hampir tidak ada wisatawan di Kota Yogyakarta," katanya, Minggu (26/4).

Tri Kirana Muslidatun
Ketua Dekranasda Kota Yogyakarta

• ke halaman 15

Perkiraan ada sekitar 70 persen anggota Dekranasda yang terdampak. Mereka tidak bisa membuka usaha karena pasar mereka adalah wisatawan. Covid-19 juga berdampak pada wisatawan. Saat ini hampir tidak ada wisatawan di Kota Yogyakarta

☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Banting Setir Jualan Sembako

● Sambungan Hal 9

Meski mengalami dampak yang besar, ia menilai anggotanya sangat cepat beradaptasi. Dengan kondisi saat ini, menuntut anggotanya untuk inovatif dalam mengembangkan usaha. Anggota Dekranasda Kota Yogyakarta banyak yang memilih mengganti usaha. Beberapa anggota memilih untuk berjualan sembako, masker, bahkan daster.

Ia menerangkan saat ini metode penjualan yang digunakan adalah berbasis daring. Baik melalui *what-*

sapp, maupaun melalui *market place*. "Sebagai pengusaha mereka harus beradaptasi dengan kondisi seperti ini. Saat ini mereka sangat bagus. Ada yang memilih jualan produk lain, yang lebih dibutuhkan saat ini," terangnya.

"Ada juga yang jualan daster, bahkan kami dapat laporan kalau daster rumah saat ini banyak dicari. Ya ini dampak Covid-19, banyak yang bekerja dari rumah, akhirnya daster rumah juga dibutuhkan," sambungnya.

Kepala Bidang (Kabid) Usaha Kecil Mikro Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Rihari Wulandari

mengatakan pelaku usaha harus inovatif dalam menghadapi dampak Covid-19. Pihaknya pun terus memberikan motivasi agar pelaku usaha bangkit.

"Kami terus berikan motivasi, memang banyak sekali yang terdampak. Tetapi dengan adanya Covid-19 ini mereka harus inovatif. Mereka tetap produksi bahkan alih profesi," ujarnya.

Pendampingan

Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta telah mendampingi 67 pelaku wisata yang mengurus kartu prakerja. Kepala Bidang (Kabid) Atraksi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinpar Kota Yogyakarta, Edi Sugiarto mengatakan pihaknya juga bakal

tetap mendampingi pelaku wisata yang akan mendaftar kartu prakerja gelombang tiga.

"Kemarin kami sudah dampingi, sudah bisa mendaftar dan sudah punya akun. Ada sekitar 67 orang yang kita dampingi pada gelombang dua. Nanti gelombang tiga juga akan kita dampingi lagi," katanya.

Ia menerangkan kartu prakerja tersebut diperuntukkan seluruh pelaku wisata yang terdampak Covid-19. Namun demikian, kartu Prakerja menuntut keaktifan dari masyarakat. Sebab masyarakat yang harus bergerak, mulai dari membuat akun hingga menjalani tes nantinya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005